

SMARTWEALTH LIQUIFLEX LQ45 FUND

Mei 2019

BLOOMBERG: AZRPLQF:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 – 100% dalam instrumen jangka pendek (contohnya deposito, SBI, SPN, dan / atau reksadana pasar uang) dan 0 – 100% instrumen saham melalui partisipasi secara langsung dalam saham-saham anggota indeks LQ45 di Indonesia.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		0,49%
Bulan Tertinggi	Des-17	8,48%
Bulan Terendah	Mar-18	-8,55%

Rincian Portofolio

Saham	76,98%
Kas/Deposito	23,02%

Lima Besar Saham

Bank Central Asia	13,67%
Bank Rakyat Indonesia	8,61%
Telekomunikasi Indonesia	8,11%
Bank Mandiri Persero	6,45%
Astra International	5,57%

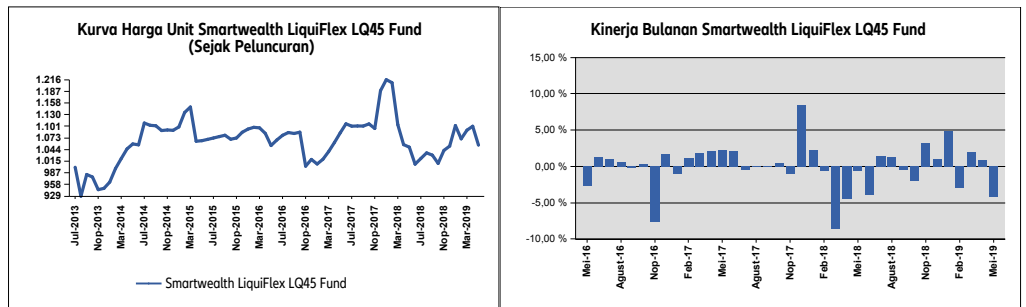
Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 40,95
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	03 Jul 2013
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	2,00% p.a.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mei 2019)	IDR 1.002,23	IDR 1.054,98

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth LiquiFlex LQ45 Fund	-4,20%	-1,44%	1,26%	0,49%	0,10%	0,24%	5,50%



Komentar Manajer Investasi

Koreksi pasar selama paruh pertama bulan dipicu oleh berbagai faktor domestik dan eksternal, seperti sentimen risk-off global, perang perdagangan AS / Tiongkok, penyeimbangan kembali MSCI, rekor defisit perdagangan, ketidakpastian politik atas pemilihan presiden, dll. Dengan pengumuman kemenangan Jokowi, ketidakpastian politik diperkirakan akan berkurang. Namun, perang dagang, perlambatan ekonomi Tiongkok dan tren ekspor lokal yang masih lemah akan tetap menjadi perhatian bagi pasar ekuitas lokal dalam waktu dekat. Kebijakan moneter diharapkan tetap akomodatif sebelum risiko diselesaikan.

Pada bulan Mei, Indeks LQ45 turun 3,6% dari perspektif pengembalian harga. Ekuitas Indonesia mengalami net outflow \$ 513 juta di bulan Mei. Dalam hal sektor, semua sektor memberikan pengembalian negatif, kecuali untuk sektor Layanan Komunikasi. Teknologi Informasi adalah sektor dengan kinerja terburuk selama sebulan. Bank Indonesia mempertahankan tingkat repo terbalik 7 hari pada 6% tetapi terdengar lebih dovish dengan menyatakan bahwa tingkat kebijakan "mendekati puncaknya". Pasar ekuitas Indonesia kehilangan momentumnya sejak awal Mei dan mengalami naik roller coaster sepanjang bulan. Indeks LQ45 jatuh lebih dari 10% bulan-to-date sampai 17 Mei. Pasar rebound tajam selama paruh kedua bulan ini, dan mencatat pengembalian bulanan -3,6%. Kami mengurangi eksposur ekuitas mengingat tren negatif, dan mempertahankan sekitar 77% alokasi ekuitas hingga akhir bulan. Pada basis tahun ke tahun, PDB riil Indonesia meningkat sebesar 5,07% selama Q1 2019, di tengah penurunan ekspor dari negara tersebut. Neraca perdagangan April anjlok ke defisit US \$ 2,5 miliar setelah mencatat surplus perdagangan dalam dua bulan sebelumnya. Di sisi positif, PMI berkembang menjadi 51,6 di bulan Mei dari 50,4 di bulan April yang mengindikasikan beberapa stabilisasi di sektor manufaktur. S&P menaikkan peringkat Indonesia ke BBB yang membantu sentimen pasar sampai batas tertentu.

Portofolio berkinerja buruk dibawah LQ45 di bulan Mei. Seleksi saham di sektor Material dan teknologi informasi yang kelebihan bobot adalah faktor penolak kinerja utama. Di sisi lain, pemilihan saham di sektor Industrials dan Consumer Staples berkontribusi positif dan mengimbangi beberapa kerugian. Sektor Energi yang kurang bobot juga membantu kinerja relatif. Dalam waktu dekat, mungkin masih ada ketidakpastian mengingat Prabowo terus menolak kekalahannya dan telah mengajukan pengaduan ke pengadilan konstitusi. Prospek penurunan suku bunga di babak kedua tetap. Namun, keputusan Bank Indonesia akan tergantung pada mata uangnya. BI kemungkinan akan menunda keputusan untuk memotong jika mata uang melemah lebih cepat dari yang diharapkan mengingat perang perdagangan yang memburuk antara AS dan Tiongkok. Prospek Siklus Pasar kami telah berubah negatif sejak minggu kedua bulan Mei. Kami berharap untuk tetap berhati-hati dan mengambil posisi yang relatif defensif untuk portofolio dalam waktu dekat, sampai momentum positif diamati di pasar.

Disclaimer:

Smartwealth LiquiFlex LQ45 Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.